

Valuasi Ekonomi pada Wisata Pantai Pondok Permai dengan Travel Cost Model Perspektif Ekonomi Islam

Maulida Marpaung¹, Isnaini Harahap², Wahyu Syarvina³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

maulidamarpaung8@gmail.com¹, isnaini.harahap@uinsu.ac.id²,

wahyusyarvina@uinsu.ac.id³

ABSTRACT.

This Research used a quantitative descriptive method, using primary data in determining the sample, namely purposive random sampling using the slovin formula. This research aims to determine the effect of the independent variant (distance, travel cost, facilities) on the dependent variable (number of visits) to Pondok Indah beach tourism. This research used the travel cost model (TCM) approach to determine the factors that influence the number of visits and estimate the economic value of Pondok Permai beach. The result showed that the travel cost and facilities variable had a significant effect and the distance variable had no significant effect. From the calculation result, it is known that the economic value of Pondok Permai beach tourism is Rp. 5.573.750.000 per year with a consumer surplus value of Rp. 796.250 per individual per visit within a one year period. Based on Islamic perspective, Pondok Permai beach tourism has implemented several criteria for halal tourism, such as protecting the coastal environment, managing and developing it wisely, providing prayer facilities and providing food and drinks that are guaranteed to be halal.

Keywords: *Economic Valuation, Travel cost model, beach tourism, Islamic economic perspective.*

ABSTRAK.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, memakai data primer dalam menentukan sampel yaitu purposive random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (jarak, biaya perjalanan, fasilitas) terhadap variabel dependen (jumlah kunjungan) ke wisata pantai pondok permai. Penelitian ini memakai pendekatan travel cost model (TCM) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan memperkirakan nilai ekonomi dari pantai pondok permai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya perjalanan dan fasilitas berpengaruh signifikan dan variabel Jarak tidak berpengaruh secara signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui nilai ekonomi dari wisata pantai pondok permai adalah Rp. 5.573.750.000 per tahun dengan nilai surplus konsumen Rp. 796.250 per individu per kunjungan dalam periode satu tahun. Berdasarkan perspektif Islam Wisata pantai pondok permai telah menerapkan beberapa kriteria pariwisata halal, seperti penjagaan lingkungan pantai, pengelolaan dan pembangunan dengan bijaksana, adanya penyediaan fasilitas ibadah serta penyediaan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya.

Kata kunci: Valuasi Ekonomi, Travel cost model, wisata pantai, Perspektif ekonomi islam

PENDAHULUAN

Indonesia banyak mempunyai pesona alam yang indah dan budaya yang sangat beragam, begitu juga sector pariwisata yang indah dan harus ditingkatkan. Pariwisata di Indonesia sangat banyak hingga mempunyai ciri khas yang mendatangkan masyarakat terpikat ingin mengunjungi baik lokal ataupun mancanegara. Sektor pariwisata ialah sector yang mampu untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi daerah. Usaha peningkatan pendapatan daerah dan program pengembangan serta pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata di daerah bisa memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi (Harahap et al., 2022). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengungkapkan pada tahun 2022 sektor pariwisata memberikan kontribusi bagi PDB (Product Domestik Bruto) Pariwisata mencapai 3,6%. Total pengunjung mancanegara ke Indonesia telah mencapai 3,92 juta orang atau melampaui target optimis atau batas yang ditentukan yaitu sekitar 3,6 juta orang. Hasil tersebut menghasilkan nilai devisa Pariwisata sebesar \$4,26 miliar (Litha, 2022).

Sumatera utara memiliki banyak destinasi wisata salah satunya Kab. Serdang Bedagai ialah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang tersohor dengan wisata alam dan baharinya. Kabupaten yang mempunyai garis pantai sepanjang 95 km² ini punya potensi pariwisata yang sudah terkenal. Beberapa potensi pariwisata yang terkenal salah satunya yaitu Pantai Pondok Permai. Aksesibilitas menuju Pantai Pondok Permai dapat terbilang cukup memadai. Jalan aspal bagus dapat dilewati bermacam jenis kendaraan yaitu mobil pribadi, motor, serta bus pariwisata. Buat kendaraan umum misalnya angkot, becak dan bus mini yang mengarah ke kawasan Pantai Pondok Permai susah dijumpai, tentu saja dengan akses hanya bisa pakai kendaraan pribadi cost nya lebih tinggi.

Fasilitas kepariwisataan yang ada di Pantai Pondok Permai di antaranya sudah adanya Restoran, ada juga restoran terapung harga dari makanannya seperti sayur masak mulai dari Rp.35.000, dan untuk seafood jenis soup Rajungan hingga Rp. 250.000. Tersedia juga pondok/rest area, musholla, ruang karaoke, ruang rapat atau vip room, area parkir, toilet, kamar mandi yang memiliki 2 air bersih (panas dan dingin) tempat sampah, spot untuk berfoto seperti jembatan bamboo, patung-patung binatang, ada lomba-lomba, zebra, badak, putri duyung, dll sebagainya. Selain fasilitas yang disediakan Pihak Pantai Pondok Permai ada juga terdapat usaha dari masyarakat setempat menyewakan wahana permainan seperti banana boat/ferry boat. Namun semenjak 2020 Covid'19 masuk ke Indonesia dengan tangkasnya Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang disahkan oleh pemerintah pada Maret 2020. Kebijakan ini awalnya hanya ditetapkan pada episentrum kasus COVID-19 di Indonesia yaitu DKI Jakarta. Tapi, akhirnya diikuti oleh hampir semua wilayah baik kota / kabupaten hingga provinsi (Y. Batubara et al., 2022). Termasuk wisata pantai pondok permai ini, mengikuti sesuai aturan pemerintah, pantai pondok permai tutup dan tidak ada sama sekali pendapatan, tapi daripada berakibatkan fatal

lebih baik mengikuti sesuai aturan pemerintah. Fasilitas di Pantai Pondok Permai tetap di kelola seperti kamar mandi yang sempat rusak dan kotor.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan terkait wisata Pantai pondok permai maka penulis berminat untuk meneliti di Pantai pondok permai guna mengetahui nilai ekonomi wisata menggunakan *travel cost model*. *Goals* yang akan dicapai pada riset ini adalah untuk mengetahui jarak, biaya perjalanan serta fasilitas terhadap jumlah kunjungan ke wisata pantai pondok permai dan guna memperkirakan nilai ekonomi yang dimiliki wisata pantai pondok permai.

Valuasi ekonomi sumber daya ialah sesuatu *economic tool* (alat ekonomi) yang memakai metode evaluasi tertentu buat memperkirakan *cost* dari barang serta jasa yang diberi dari SDA serta lingkungan. Valuasi ekonomi tersebut dapat membagikan nilai kuantitatif pada barang ataupun jasa yang didapatkan dari SDA serta lingkungan, baik atas bawah nilai pasar(*market value*) ataupun nilai non pasar(*non market value*) (Hayati, 2021). Salah satu metode buat melaksanakan valuasi ekonomi pada barang/ jasa yang tidak memiliki nilai pasar semacam alam ialah dengan memperkirakan Nilai Ekonomi Total wisata. Nilai ekonomi wisata bisa diukur dari nilai rata- rata bayaran perjalanan wisatawan dalam pendekatan Travel Cost Method (TCM) (Winarngsih, 2021). Sektor pariwisata yang tumbuh dengan baik hingga nanti bisa pengaruhi sector yang lain dalam bermacam bidang kehidupan sebab bisa menggait turis buat tiba serta menikmati panorama yang disajikan. (Hadziyah et al., 2023) Kepariwisata selalu dikaitkan dengan kepentingan statistik agar mengenali keputusan untuk memastikan kebijaksanaan mengenai pertumbuhan kepariwisataan, serta harus membagikan pembuatan kelompok terhadap orang- orang yang melaksanakan perjalanan dengan berbagai- ragam motivasi(Kusdianti, 2020) Sebagian penafsiran terhadap wisatawan itu sendiri merupakan sebagai berikut:

- a) Wisatawan(*tourist*) ialah wisatawan paling sedikit sepanjang 24 jam di tempat tujuan ataupun negeri yang didatangi.
- b) Pelancong(*exurcionist*) ialah wisatawan sedangkan yang tinggal kurang dari 24 jam di negeri ataupun tujuan wisata yang hendak didatangi.

Tata cara biaya perjalanan ialah metode yang awal digunakan buat mengasumsikan nilai sesuatu tempat wisata mengenai dengan *travel cost* yang dikeluarkan tiap wisatawan. *Travel cost* pada riset ini ialah total bayaran dibelanjakan oleh responden sepanjang perjalanan mulai dari posisi awal mengarah tempat wisata setelah itu kembali lagi ke posisi asal (I. K. Batubara et al., 2020). Biaya perjalanan merupakan tata cara dalam menganalisis nilai/ khasiat ekonomi sesuatu produk maupun jasa. Pada pendekatan TCM, nilai ekonomi diperkirakan dengan menaksir *travel cost* serta waktu yang wajib dikorbankan oleh wisatawan pada satu kali kunjungan (Huda et al., 2022).

Industry halal saat ini menjadi gaya hidup di dunia terdiri dari berbagai sector seperti fashion, makanan, pariwisata, kosmetik dan beberapa lainnya yang berkaitan dengan konsep keislaman. Sebab 87% dari total penduduk Indonesia beragama Islam,

potensinya sangat besar Indonesia dengan Negara-negara lain (C. Batubara & Harahap, 2022). Wisata pantai jika ditinjau dari prespektif Islam, pengelolaan serta pembangunan wisata pantai pondok permai dikelola dengan bijaksana tidak boleh bersifat merusak, sebab tiap-tiap perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan di hari akhir kelak, sesuai dengan Q.S As-Saad ayat:26

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : “Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”

METODE PENELITIAN

Riset ini turun langsung dilapangan Pantai Pondok Permai Kecamatan Pantai Cermin, riset ini dikerjakan kurang lebih 2 minggu bersifat deskriptif kuantitatif, peneliti mewawancarai kepada pihak pantai dan pengisian kuisisioner pada pengunjung. Kemudian menghitung dengan metode TCM serta memasukkan hasil yang dapat pada wujud angka hingga didapatkan nilai yang mau diketahui ialah Valuasi ekonomi pada wisata Pantai Pondok Permai. (Ajoji dkk, 2021). Awal dari pengumpulan informasi primer merupakan memastikan sampel yang diambil dari populasi, metode yang dipakai dalam menentukan sampel merupakan purposive random sampling dengan memakai rumus slovin Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dipakai rumus slovin (Agustin, 2022) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

memakai rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah

$$n = \frac{7.000}{1+(7.000)(0,1)^2} \\ = 98,59$$

Maka berdasarkan hasilnya, sampel yang diambil untuk riset ini dibulatkan sejumlah 100 (Seratus) responden. Pada persamaan yang dipakai merupakan model regresi linier berganda. Model ini diambil dari riset dulu yang relevan serta dipakai buat keperluan riset Wisata Pantai Pondok Permai. Pola ikatan antar variabel dideskripsikan dalam satu persamaan regresi bisa dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

A = Intercept, B = Koefisien, X_1 = Jarak,

X_2 = Biaya Perjalanan, X_3 = Fasilitas, E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wisata Pantai Pondok Permai

Wisata Pantai Pondok Wisata Pantai Pondok Permai ialah salah satu wisata pantai yang lumayan diketahui warga dekat terkhususnya Kabupaten Serdang Bedagai. Dinamakan Pantai Pondok Permai, sebab pantai ini mempunyai sentuhan khas budaya melayu dengan perpaduan nuansa romantis yang bermacam- macam corak serta pondok- pondok yang berwarna- warni di sekitaran kawasan pantai keindahan alam dari Pantai Pondok Permai mempunyai energi tarik untuk turis semacam suasana pepohonan cemara yang asri, deburan ombak yang lumayan deras, pasirnya yang putih, serta kuliner seafood yang lezat. Objek wisata ini awal mulanya, cuma kawasan lautan lepas yang dijadikan warga sekitar sebagai tempat buat menangkap ikan, tetapi pada tahun 2004, memandang kemampuan yang terdapat di tepi laut ini, warga sekitar menjadikan kawasan Pantai Pondok Permai selaku kawasan wisata bahari yang fasilitasnya masih terdapat pondok serta zona parkir.

Pantai Pondok Permai yang terletak di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin. Letak geografis Pantai Pondok Permai berjarak 50 kilometer dari kota Medan, bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang lebih sepanjang 2 jam perjalanan. Pantai Pondok Permai memiliki luas sekitar 10 hektare dengan dikelilingi pohon-pohon cemara yang mengelilingi pantai. Pengelola pantai mengutip biaya tiket masuk sebesar Rp. 10.000/orang pada senin-jumat dan Rp. 20.000/orang pada hari weekend/ hari besar. Biaya parkir dikenakan Rp. 5.000 berlaku buat sepeda motor, serta Rp. 10.000 buat Mobil. Adanya rest area atau pondok sekitar 300 unit. Biaya sewa pondok Rp. 75.000 pada senin-jumat, Rp.100.000 untuk hari weekend/ hari besar.

Tabel 1.

Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Faktor Demografi

Karakteristik	Jumlah
Jenis Kelamin	
Perempuan	66
Laki-laki	34
Jumlah	100
Tingkat Usia	
15-25 Tahun	75
26-35 Tahun	18
36-46 Tahun	7
>46 Tahun	-
Jumlah	100
Tingkat Pendidikan	
SD	1
SMP	8
SMA	65
Diploma/Sarjana	26
Jumlah	100
Pekerjaan	
Pelajar/Mahasiswa	55
Pegawai Swasta/PNS	2
Wiraswasta	29
Lainnya	14
Jumlah	100

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Informasi responden sudah diolah oleh penulis serta variabel- variabel yang sudah dijabarkan lebih dahulu hendak dihitung memakai IBM SPSS.

Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Uji signifikansi dicoba dengan menyamakan nilai pada $(df) = n - 2$, n merupakan total sampel tiap- tiap variabel dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ uji valid di taraf signifikan dipakai merupakan $(n) = 5\%$ ataupun $0,05$. Hasil $(df) = 100 - 2 = 98$ pada taraf signifikan $0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar $0,196551$. Bilamana $r_{hitung} > 0,196551$ hingga tiap- tiap variabel dikatakan valid, kebalikannya apabila $r_{hitung} < 0,196551$ hingga tiap- tiap variabel dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variable	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Jarak (X_1)	0,807	0,196	Valid
Biaya Perjalanan (X_2)	0,892	0,196	Valid
Fasilitas (X_3)	0,745	0,196	Valid
Jumlah Kunjungan	0,778	0,196	Valid

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Berdasarkan tabel 2 bisa dilihat kalau nilai r_{hitung} semua variabel bebas lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen data pada riset ini disahkan valid.

b. Uji Realibitas

Tabel 3. Hasil Uji Realibitas

Variable	Croanbach's Alpha	Batas Croanbach's Alpha	Katerangan
Jarak (X_1)	0,885	0,60	Reliable
Biaya Perjalanan(X_2)	0,855	0,60	Reliable
Fasilitas (X_3)	0,906	0,60	Reliable
Jumlah Kunjungan (Y)	0,899	0,60	Reliable

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Berikutnya, instrumen riset bisa dinyatakan reliable bila nilai cronbach alpha > 0, 60, bila nilai croanbach alpha < 0, 60 dikatakan tidak reliable. Bersumber pada nilai kalkulasi didapat nilai Cronbach Alpha bilamana nilai ini > dari 0, 60 hingga bisa dinyatakan kalau seluruh variabel pada riset ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel.4 Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Test		
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	Hasil
0,000	0,05	Normal

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Berdasarkan nilai tabel tersebut dilihat kalau dalam hasil uji kolmogorov-smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 artinya data tersebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji adakah dalam model regresi didapati adanya korelasi antar variabel bebas. Bila terjalin korelasi, hingga disebut ada masalah Multikolinearitas. Model regresi baik sepantasnya tidak terjalin korelasi diantara variabel bebas. Deteksi tidak terdapatnya Multikolinearitas ialah memandang besaran VIF serta Tolerance (Firdiyansyah, 2017)

- Mempunyai nilai VIF < 10
- Mempunyai angka *Tolerance* >10%

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Jarak (X1)	0,243	4,107
Biaya Perjalanan (X2)	0,184	5,428
Fasilitas (X3)	0,455	2,199

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Hasil table tersebut bisa diketahui kalau nilai tolerance untuk tiap-tiap variabel bebas tiada mempunyai nilai tolerance < 0,10 serta nilai VIF pada tiap-tiap variabel tidak ada mempunyai nilai > 10. Hasilnya bisa dilihat nilai tolerance dari variabel Jarak (X1) sebesar 0,243 > 0,10, variabel Biaya Perjalanan (X2) sebesar 0,184 > 0,10, variabel Fasilitas (X3) 0,455 > 0,10. Nilai VIF dari variabel Jarak (X1) sebesar 4,107 < 10, variabel Biaya Perjalanan (X2) sebesar 5,428 < 10, variabel Fasilitas (X3) sebesar 2,199 < 10. Perihal ini menyatakan kalau tiada multikolinearitas pada variable bebas pada mode regresi, disebutkan variabel bebas jarak, biaya perjalanan serta fasilitas tidak saling mempengaruhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada riset ini dibuat dalam uji koefisien korelasi Rank Spearman ialah mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi beserta seluruh variabel Independen memakai tahap signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Apabila hasil signifikansi korelasi > 0,05 (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila < 0,05 (5%) maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas. Hasil ujinya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Hasil
Jarak	0,50	Homokedastisitas
Biaya Perjalanan	0,45	Homokedastisitas
Fasilitas	0,14	Homokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Hasil tabel tersebut memperlihatkan variabel yang diuji tak mengandung heteroskedasitas sebab signifikansi hasil korelasi > 0,05 (5%).

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) menakar berapa jauh kekuatan model pada penjelasan variasi variable bebas. Nilai koefisien determinasi antara 0 & 1. Nilai R^2 dekati 1 artinya variabel bebas penelitian membagikan nyaris seluruh berita diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Thorfiani & Sakti D, 2019).

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Dterminasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.600	1.738

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Jarak, Biaya Perjalanan

b. Dependent Variable: Jumlah Kunjungan

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Kesimpulan dari koefisien determinasi (R^2) menyatakan R square yang didapat ialah 0,782 serta hasil Adjusted R Square didapat 0,600 yang artinya 60% jumlah kunjungan wisatawan ke wisata Pantai Pondok Permai dipengaruhi oleh variabel Jarak, Biaya Perjalanan, dan Fasilitas. Bisa diperoleh kesimpulan 3 variabel X ini telah mendeskripsikan variabel Y, selebihnya sisa 40% dipengaruhi pada variabel lain yang tidak tergolong pada riset, misalnya variabel pendapatan serta iklim.

b. Uji Parsial (Uji t)

Analisis linier bergand ialah ikatan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dan variable terikat, tujuannya guna mengestimasi serta memperkirakan nilai netral variable terikat berdasarkan nilai variable bebas dengan rumus Regresi linier Berganda. (Soeprajitno et al., 2018)

Tabel. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	- .580	1.599		-.363	.718		
Jarak	.148	.146	.131	1.014	.313	.243	4.107
Biaya Perjalanan	.489	.168	.432	2.917	.004	.184	5.428
Fasilitas	.354	.117	.285	3.022	.003	.455	2.199

a. Dependent Variable: Jumlah Kunjungan

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Berdasarkan table tersebut, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,580 + 0,148X_1 + 0,489X_2 + 0,354X_3 + e$$

Pada bentuk persamaan tersebut bisa dijelaskan :

1. Konstanta -0,580 mengandung arti apabila variabel Jarak (X1), Biaya Perjalanan (X2), Fasilitas (X3), nilainya 0% atau tak mendapati perubahan artinya jumlah kunjungan berjumlah -0,580.
2. Jarak (X1) mempunyai koefisien 0,148 dan positif, akan terjadi pengurangan jarak 1% maka jumlah kunjungan bertambah senilai 0,148
3. Biaya perjalanan (X2) mempunyai nilai koefisien 0,489 dan positif, jika terjadi pengurangan biaya perjalanan 1% maka jumlah kunjungan akan bertambah sebesar 0,489
4. Fasilitas (X3) mempunyai nilai koefisien 0,354 serta bernilai positif, yang artinya jika terjadi penambahan fasilitas 1% maka jumlah kunjungan akan bertambah 0,354

Pembahasan

1. Pengaruh Jarak (X1) pada jumlah kunjungan (Y) wisatawan ke wisata Pantai Pondok Permai.

Variabel jarak merupakan jarak tidak berpengaruh signifikan serta positif dalam jumlah kunjungan nilai Sig. 0,313 dan koefisien regresi 0,148. Perihal tersebut menyatakan kalau pengurangan jarak sejauh 1 kilometer akan mengalami penambahan pada jumlah kunjungan 0,313 yang asumsi biaya perjalanan dan fasilitas dalam keadaan konstan. Jalur positif antara variabel jarak dan jumlah kunjungan disebabkan jarak yang akan ditempuh untuk ke wisata makin dekat maka seseorang berminat untuk berwisata hingga jumlah kunjungan ke suatu wisatapun menaik. Wisatawan lebih senang berwisata yang dekat dengan tempat tinggalnya dari yang jauh. Hasil ini sejalan pada riset terdahulu (Khoiriah et al., 2017)

2. Pengaruh Biaya Perjalanan (X2) terhadap jumlah kunjungan (Y) wisatawan ke wisata Pantai Pondok Permai

Variabel biaya perjalanan memiliki pengaruh signifikan serta positif pada jumlah kunjungan yang nilai Sig. 0,004 serta koefisien regresi 0,489. Hal tersebut mendeskripsikan apabila adanya pengurangan *travel cost* senilai 1 rupiah, maka adanya penambahan terhadap jumlah kunjungan dengan nilai 0,489 dengan taksiran pendapatan, jarak dan fasilitas dalam keadaan konstan. Makin besar *cost* yang dikeluarkan maka akan terdapat penurunan total kunjungan ke wisata tersebut. Artinya, besarnya ingin seseorang untuk berwisata persoalan *cost* tidak jadi masalah, karena itu adalah kepuasan bathin membayar biaya yang kecil maupun besar tidak masalah asal tujuan berwisata didapatkan. Tiap-tiap orang memiliki tujuan berwisata yang beragam, selaras dalam riset terdahulu (Dholym, 2018).

3. Pengaruh Fasilitas (X3) terhadap jumlah kunjungan (Y) wisatawan ke wisata Pantai Pondok Permai.

Variabel Fasilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif pada jumlah kunjungan yang nilai Sig. 0,003 serta koefisien regresi 0,354. Situasi yang tertulis menjelaskan bahwa bila didapati penambahan 1 Fasilitas, adanya penambahan pada jumlah kunjungan sebesar 0,354 dengan kondisi jarak dan biaya perjalanan pada kondisi tetap (konstan). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Sakti & Fauzi, 2020)

Adapun nilai t untuk masing-masing variabel disajikan dalam table berikut :

Tabel. 9 Uji Parsial (t)

Variabel Bebas	t_{hitung}	Sig	Hasil
Jarak	1.014	0,313	Tidak Signifikan
Biaya Perjalanan	2.917	0,004	Signifikan
Fasilitas	3.022	0,003	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Menurut tabel tersebut didapat nilai pengujian hipotesis secara parsial pada tiap variabel independen.

1. Variabel Jarak (X_1) mempunyai nilai $1.014 > t_{tabel} 1,660$ yang nilai sig 0,313. Nilai signifikan $>$ nilai α 0,05, jadi variabel X_1 tidak berpengaruh dan positif pada Y, maka dapat dinyatakan hipotesis pertama ditolak ialah jarak tidak mempengaruhi jumlah kunjungan Wisata Pantai Pondok Permai
2. Variabel Biaya Perjalanan (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2.917 > t_{tabel} 1,660$ dengan nilai signifikan 0,04. Nilai signifikan $<$ nilai α 0,05, variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y, bisa disimpulkan hipotesis ke-2 diterima ialah Biaya Perjalanan berpengaruh pada jumlah kunjungan wisata Pantai Pondok Permai
3. Variabel Fasilitas (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3.022 > t_{tabel} 1,660$ nilai signifikan senilai 0,03. Nilai signifikan $<$ nilai α 0,05. Keadaan ini menggambarkan kalau variable X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y, bisa disimpulkan hipotesis ke-3 diterima ialah Fasilitas berpengaruh pada jumlah kunjungan Wisata Pantai Pondok Permai.

c. Uji Simultan (Uji F)

awalnya uji F menandakan bahwa apakah semua variable independen yang dimanifestasikan pada model memiliki pengaruh pada variabel terikat.

1. Kalau $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta jumlah signifikansi $>$ 0,05 lalu H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak adanya pengaruh signifikansi antar variabel X & variabel Y.
2. Kalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta jumlah signifikansi $<$ 0,05 lalu H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya adanya pengaruh signifikansi antar variabel X & variabel Y. (Stawati, 2020).

Tabel. 10 Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17.855	3	5.952	5.647	.001 ^b
Residual	101.181	96	1.054		
Total	119.036	99			

a. Dependent Variable: abs_ress

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Jarak, Biaya Perjalanan

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Tabel tersebut menyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 5.647 pada nilai signifikansi $0,001 <$ 0,05 hingga bisa diambil kesimpulan H_1 diterima serta H_0 ditolak yang artinya variabel Jarak, Biaya Perjalanan, Fasilitas berpengaruh secara simultan pada jumlah kunjungan wisata Pantai Pondok Permai.

Nilai Potensi Ekonomi Wisata Pantai Pondok Permai

Hasil regresi antara jumlah kunjungan wisata Pantai Pondok Permai (Y) pada biaya perjalanan (X₂) mendapati model permintaan kunjungan dari model tersebut dibuat persamaan guna mendapatkan nilai *consumen surplus*.

Tabel.11 Hasil Uji Biaya Perjalanan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.580	1.599		-.363	.718		
Biaya Perjalanan	.489	.168	.432	2.917	.004	.184	5.428

a. Dependent Variable: Jumlah Kunjungan

Sumber : Data diolah SPSS V.25 (2023)

Consumen surplus bisa didapat dari persamaan berikut:

$$D_x = Q_x = -0,580 + 0,489$$

Memperoleh *consumen surplus* dipakai integral terbatas yang batas atas ialah *travel cost* perjalanan yang dibayarkan paling besar Rp. 300.000 (P₁) serta batas bawah ialah paling kecil Rp. 50.000 (P₀). Guna untuk dikalkulasikan *consumen surplus* memakai persamaan sebagai berikut:

$$SK = \int_{50.000}^{300.000} -0,580 + 0,489$$

Dari hasil perhitungan integral bisa diketahui nilai *consumen surplus* ialah Rp. 31.850 tiap individu setiap tahun. Netral tahap kunjungan wisatawan pada satu tahun terakhir berjumlah 0,040 kali, nilai *consumen surplus* menjadi Rp. 796.250 tiap individu setiap kunjungan. Nilainya lebih besar dari netralnya biaya aktual yang dibayarkan pengunjung cuma Rp. 66.354 per individu per kunjungan. Jika nilai *consumen surplus* dan netral biaya aktual diserupakan, maka bisa diambil simpulan kalau pengunjung mendapati fungsi jasa lingkungan sangat besar daripada *cost* yang dibayarkan. Potensi nilai ekonomi wisata bisa didapatkan yaitu dengan mengalikan nilai *consumen surplus* dengan jumlah pengunjung pada periode tertentu. Didapati bahwa jumlah wisatawan berkunjung ke Pantai Pondok Permai di Tahun 2022 ada sebanyak 7.000 orang, dengan begitu nilai potensi ekonomi wisata Pantai Pondok Permai menggapai Rp. 5.573.750.000 per tahun.

Wisata Pantai Pondok Permai Perspektif Islam

Industry pariwisata halal tidak bisa dipisahkan dari Indonesia yang penduduknya mayoritas Muslim, pariwisata halal telah menjadi bagian dari industry pariwisata nasional untuk memosisikan Indonesia sebagai pusat pariwisata halal di dunia masa akan datang (Jaelani, 2017). Secara ekonomi pariwisata halal juga berkontribusi pada masyarakat setempat, dan lokasi wisata pantai pondok permai ini menampilkan keindahan dan keramahan bagi pengunjung yang datang baik Muslim maupun Non-Muslim. Ada beberapa kriteria umum pariwisata halal diantaranya sebagai berikut (Pradika, 2021): berorientasi pada kemaslahatan umum, berorientasi pada pencerahan, penyegaran, menghindari maksiat, menghindari narkoba, menghindari kemusyrikan, menjaga perilaku/etika, menjaga keamanan, menghormati nilai social budaya, menjaga kelestarian lingkungan, fasilitas ibadah, serta makanan yang halal.

Kelestarian lingkungan ialah sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan untuk meyakinkan kebutuhan ekonomi generasi sekarang tanpa mendedikasikan daya dukung lingkungan untuk generasi akan datang. Menjaga kelestarian lingkungan tak hanya diperlukan untuk membatasi polusi, namun untuk memastikan keefisiensi pada memenuhi kebutuhan generasi ini (Armayani et al., 2022). Kelestarian lingkungan wisata pantai pondok permai terjaga, di setiap sudut sisi pantainya ada tempat pembuangan sampah, jika ada pengunjung yang membuang sampah sembarangan akan diberi sanksi oleh pihak pengelola pantai. Penjagaan atas lingkungan secara umum adalah tanggungjawab bagi seluruh manusia sebagai khalifah di muka bumi (Bakrie, 2020). Fasilitas yang disediakan wisata pantai pondok permai ada musholla untuk wisatawan muslim beribadah bentuk kewajiban sebagai seorang Muslim. Wisata pantai pondok permai juga menyediakan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya mulai dari bahan baku, pengolahan, memasaknya, serta siap sajinya, makanan dan minuman yang disediakan bukan hanya diminati pengunjung muslim saja namun juga diminati pengunjung non-muslim, seafood sebagai salah satu makanan yang favorite di wisata pantai pondok permai dengan ciri khas makanan laut yang lezat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel Jarak, tidak berpengaruh secara signifikan dan positif pada jumlah kunjungan, untuk variabel Biaya perjalanan dan Variabel Fasilitas memiliki pengaruh signifikan serta positif dalam jumlah kunjungan wisatawan. Dari nilai perhitungan maka didapat kalau kapasitas nilai ekonomi wisata Pantai Pondok Permai Kecamatan Pantai Cermin dengan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) sebesar Rp 5.573.750.000 per tahun. Berdasarkan perspektif Islam Wisata pantai pondok permai telah menerapkan beberapa kriteria pariwisata halal, seperti penjagaan lingkungan pantai, pengelolaan dan pembangunannya harus dengan bijaksana tidak dengan hawa nafsu, adanya penyediaan fasilitas ibadah memenuhi kewajiban seorang muslim, penyediaan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti variable lain seperti cuaca, pendapatan pengunjung, usia dan lainnya. selanjutnya Saran yang dapat dibagikan ialah sebagai bahan pertimbangan serta pengelolaan lingkungan pantai hingga pemanfaatan tempat wisata dapat meningkatkan nilai ekonomi menuju pariwisata halal dimasa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2022). *PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN KARTU PLASTIK DAN MOBILE PAYMENT TERHADAP CONSUMER BEHAVIOR*.
- Ajoi, E., M. Parinusa, S., & Bauw, siti A. (2021). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method). *Lensa Ekonomi*, 15(02), 216–231.
- Armayani, R. R., Lubis, H. K., & Sari, N. (2022). Hubungan Antara Ekonomi Dengan Lingkungan Hidup : Suatu Kajian Literatur. *Sinomic Journal*, 1(2), 175–182.
- Bakrie, W. (2020). Pencemaran lingkungan dalam fiqih islam dan undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Journal of Indonesian Comparative of Sharia Law*, 3(1).
- Batubara, C., & Harahap, I. (2022). HALAL INDUSTRY DEVELOPMENT STRATEGIES Muslims ' Responses and Sharia Compliance In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 16(01), 103–132.
- Batubara, I. K., Yulinda, E., & Warningsih, T. (2020). Economic Valuation of Tourism Pasumpahan Island West Sumatera with Travel Cost Method. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 430(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/430/1/012024>
- Batubara, Y., Yahfiz, M., & Batubara, M. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 31–43.
- Dholym, S. F. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Ponggok, Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten. *Yogyakarta, U11*.
- Firdiyansyah, I. (2017). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA WARUNG GUBRAK KEPRI MALL KOTA BATAM. *Jurnal Elektronik Rekaman*, 1(1), 1–9.
- Hadziyah, I., Siregar, S., & Nasution, J. (2023). Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi Kasus : Di Paloh Naga, Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 493–504.
- Harahap, W. A., Silalahi, P. R., & Tambunan, K. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 91–101.
- Hayati, N. (2021). VALUASI EKONOMI TAMAN WISATA ALAM LEJJA KABUPATEN SOPPENG PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(3), 153–169.

- Huda, A., Abidin, Z., & Rosanti, N. (2022). VALUASI EKONOMI PADA WISATA ALAM CURUG GANGSA DI KECAMATAN KASUI, KABUPATEN WAY KANAN DENGAN METODE BIAYA PERJALANAN (TRAVEL COST METHOD). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(3), 1259–1272.
- Jaelani, A. (2017). Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects. *International Review of Management and Marketing*, 7(3), 25–34.
- Khoiriah, R. Al, Prasmatiwi, F. E., & Affandi, M. I. (2017). EVALUASI EKONOMI DENGAN METODE TRAVEL COST PADA TAMAN WISATA PULAU PAHAWANG KABUPATEN PESAWARAN. *JIIA*, 5(4), 406–413.
- Kusdianti, E. M. (2020). *Valuasi ekonomi objek wisata pantai watu pecak di kabupaten lumajang dengan metode biaya perjalanan (travel cost)*.
- Litha, Y. (2022). *Kememparekraf: Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ciptakan 3,6 Juta Lapangan Pekerjaan Tahun 2022*. Kememparekraf. <https://www.voaindonesia.com>
- Pradika, A. (2021). *DAMPAK PEREKONOMIAN PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG BUAH DI SEKITAR MUSEUM TSUNAMI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2017-2019*.
- Sakti, T. S., & Fauzi, R. M. Q. (2020). Valuasi Ekonomi Ekowisata Mangrove Banyuurip: Aplikasi Travel Cost Method Dan Tinjauannya Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(7), 1287. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1287-1302>
- Soeprajitno, D. E., Ichsanudin, & Bahrowi, I. (2018). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus pada Konsumen Stand Pakaian Pasar Tradisional Bandar Kediri). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 4(2), 299–315.
- Stawati, V. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Thorfiani, D., & Sakti D, T. E. (2019). PENERAPAN PERSONAL SELLING DAN PRODUCT KNOWLEDGE TENAGA PENJUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MULTIMANFAAT PADA BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG SYARIAH CIREBON. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(2), 52–62.
- Winarngsih, T. (2021). Valuasi Ekonomi Wisata Pulau Rukat Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Dengan Metode Travel Cost Method. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3), 508–513.